

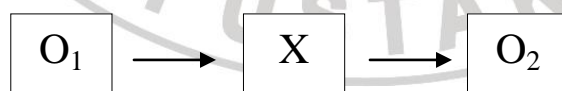
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara pendekatan penelitian yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Hal ini ditegaskan oleh (Sutedi, 2009 : 53), Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen kuasi (*Quasi eksperimental*) dengan model *Pre-test and Posttest One Group Before After Design*. Makna dari *Pre-test and Posttest One Group Before After Design* adalah desain yang diadakan dengan melakukan penelitian langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi obeservasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga setiap subjek merupakan kelas control untuk dirinya. (Arikunto, 2006 : 85)



Keterangan :

O₁ : *Pre-test*

X : *Perlakuan atau Treatment*

O₂ : *Post-test*

(Arikunto, 2006 : 85)

Adapun alasan peneliti menggunakan metode eksperimen kuasi (*Quasi eksperimental*) karena memungkinkan peneliti terlibat langsung dalam penelitian yang diharapkan dan dengan adanya *pre-test* dan *post-test* dapat terlihat perbedaan sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*) dan sesudah mendapatkan perlakuan (*treatment*).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2003 : 90) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Lab School UPI tahun ajaran 2011/2012.

3.2.2 Populasi Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2003:91). Teknik penyampelan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Purposif (*Purposive Sampling*). Menurut Sutedi (2009: 181), Teknik penyampelan secara purposif yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri, dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sampel yang

di ambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.A SMA Lab School UPI tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 25 orang.

3.3 Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian “ (Sutedi 2009 : 155). Dalam penelitian ini instrumen penelitian digolongkan menjadi dua yaitu tes dan angket. Adapun kosakata yang dipakai dalam penelitian ini adalah kosakata jenis kata benda sebanyak 40 kata. Berikut ini adalah daftar kosakata pada *flash card*.

Daftar Kosakata *Flash Card*

Tabel 3.1

	Kosakata (語彙)	Arti (意味)
Nama – Nama Binatang (どうぶつ)	1. ねこ 2. いぬ 3. さる 4. とり 5. うし 6. かに 7. うま 8. くま	1. Kucing 2. Anjing 3. Kera 4. Burung 5. Sapi 6. Kepiting 7. Kuda 8. Beruang
Macam – Macam Warna (いろ)	1. あかい 2. あおい 3. しろい 4. くろい 5. きいろ 6. はいいろ 7. むらさき	1. Merah 2. Biru 3. Putih 4. Hitam 5. Kuning 6. Abu – Abu 7. Ungu

Nama – Nama Anggota Tubuh (からだ)	1. はな 2. くち 3. あたま 4. め 5. みみ 6. した 7. て 8. ゆび 9. くび 10. かた 11. おなか 12. あし 13. こし 14. おしり 15. うで 16. むね 17. せなか 18. は 19. かみ 20. からだ	1. Hidung 2. Mulut 3. Kepala 4. Mata 5. Telinga 6. Lidah 7. Tangan 8. Jari 9. Leher 10. Pundak 11. Perut 12. Kaki 13. Pinggang 14. Pantat 15. Lengan 16. Dada 17. Punggung 18. Gigi 19. Rambut 20. Badan
Nama – Nama Alat Tulis (ぶんぼうぐ)	1. ふでばこ 2. えんぴつ 3. ものさし 4. けしごむ 5. ほん	1. Tempat Pencil 2. Pencil 3. Penggaris 4. Karet Penghapus 5. Buku

3. 3. 1 Instrumen Tes

Tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Test dapat mengukur objek yang diteliti agar peneliti mampu mengetahui sejauh mana keefektifan media yang akan dipakai, yaitu media *flash card* dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang.

Test yang dipakai dalam penelitian ini ada dua jenis test yaitu *pre-test* dan *post test*, *pre test* adalah test awal yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan objek sebelum diberi perlakuan, dalam penelitian ini *pre-test* diberikan pada siswa kelas X.A SMA Lab School UPI dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan menguasai kosakata sebelum dilakukan pengajaran kosakata dengan media *flash card*.

Tes yang kedua yaitu *post-test*, tes ini dilakukan pada akhir penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan menguasai kosakata pada kelas setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media *flash card*.

Kisi – Kisi Instrument Tes Penguasaan Kosakata

Tabel 3.2

No	Indikator Soal	Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Menyebutkan nama binatang berdasarkan gambar	PG	5	1,2,3,4,5
2	Menyebutkan macam – macam warna berdasarkan gambar	PG	5	6,7,8,9,10
3	Menyebutkan nama anggota tubuh berdasarkan gambar	PG	5	11,12,13,14,15
4	Menyebutkan nama alat tulis berdasarkan gambar	PG	5	16,17,18,19,20

5	Menyebutkan nama anggota tubuh berdasarkan gambar	Mencocokkan	10	21,22,23,24, 25,26,27,28,29,30
JUMLAH			30	

Penilaian tes penguasaan kosakata ini didasarkan atas jawaban yang tepat.

Setiap soal memiliki bobot 1. Penilaian ini dapat dilakukan dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

B : Banyaknya butir soal yang dijawab benar

N : Jumlah butir soal

3.3.2 Instrumen Angket

Angket merupakan salah satu instrument pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian) . Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Faisal dalam Sutedi, 2009 : 164).

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya. (Sutedi, 2009 : 164)

Angket digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai ketertarikan siswa SMA Lab School UPI dalam penguasaan kosakata bahasa jepang dengan

menggunakan media *flash card*, kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa SMA Lab School UPI dalam menguasai kosakata bahasa Jepang.

Kisi – Kisi Angket

Tabel 3.3

-No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Berkaitan dengan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya media pembelajaran dalam mempelajari kosakata bahasa jepang • Pernah tidaknya belajar bahasa jepang dengan menggunakan media <i>flash card</i> 	1 2
2	Efektivitas media <i>Flash card</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Media <i>flash card</i> cocok digunakan untuk penguasaan kosakata bahasa jepang • Perlunya media <i>flash card</i> sebagai alternatif pembelajaran bahasa jepang • Media <i>flash card</i> menambah motivasi dalam belajar bahasa Jepang • Media <i>Flash card</i> memudahkan dalam mengingat kosakata 	3 4 5 6

		<ul style="list-style-type: none"> • Media <i>flash card</i> membantu meningkatkan penguasaan kosakata. • Media <i>flash card</i> lebih menarik daripada menghafal secara konvensional • Media <i>Flash card</i> diterapkan tidak hanya untuk mempelajari kosakata saja 	7
			8
			10
3	Isi / Materi yang dipelajari melalui media <i>Flash card</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesan atau pendapat tentang materi pembelajaran yang disajikan dengan media flashcard 	9

3.4 Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh data pada penelitian ini, penulis melakukan tahapan – tahapan prosedur penelitian. diantaranya:

1. Studi literatur, yaitu berupa pengumpulan materi – materi atau teori – teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Hasil studi literatur ini akan dijadikan landasan atau acuan dalam melakukan penelitian
2. Menentukan populasi dan sampel penelitian

3. Studi pendahuluan, dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi subjek di lapangan. Berupa observasi, interview ke guru bidang studi dan guru kesiswaaan
4. Pembuatan instrumen penelitian dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Selanjutnya melakukan penelitian eksperimen kuasi dengan langkah – langkah sebagai berikut :

Langkah – Langkah Penelitian

Tabel 3.4

No	Hari / Tanggal	Kegiatan
1	Pertemuan ke – 1 Senin, 30 April 2012	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemberian soal <i>pre-test</i> kepada siswa ➤ Pembelajaran kosakata binatang dengan menggunakan media <i>flash card</i>
2	Pertemuan ke – 2 Selasa, 1 Mei 2012	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembelajaran kosakata alat tulis dan warna dengan menggunakan media <i>flash card</i>
3	Pertemuan ke – 3 Rabu, 2 Mei 2012	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembelajaran kosakata anggota tubuh dengan menggunakan media <i>flash card</i>
4	Pertemuan ke – 4 Kamis, 3 Mei 2012	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Review pembelajaran kosakata binatang, alat tulis, warna, anggota tubuh, dengan menggunakan media <i>flash card</i>
5	Pertemuan ke – 5 Jumat, 4 Mei 2012	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelaksanaan / pemberian <i>post-test</i> ➤ Pengisian angket penelitian

3.5 Teknik Pengolahan Data

Tahap pengolahan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan perhitungan statistik. Data yang diolah data yang berasal dari nilai tes awal (*pre-test*), tes akhir (*post-test*) dan angket yang diberikan kepada sampel penelitian. Setelah data diperoleh, kemudian diperoleh pengolahan data dengan perincian sebagai berikut :

a) Tes

Untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil tes ini, dilakukan tahap – tahap sebagai berikut :

1. Membuat tabel persiapan perhitungan

Tabel Persiapan Perhitungan

Tabel 3.5

(N)	(X)	(Y)	(d)	Xd	Xd ²

Keterangan :

N : Sampel

(X) : Hasil atau nilai *pre-test*

(Y) : Hasil atau nilai *post-test*

(d) : Nilai *gain* (Y-X)

Xd : Deviasi masing – masing subjek (d-M_d)

Xd² : Kuadrat Deviasi

Sylvie Anne, 2012

Efektivitas Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang

2. Mencari rata – rata (*mean*) *pre – test* (O_1)

$$M_x = \frac{\sum X}{N_1}$$

Keterangan :

M_x : Nilai rata – rata (*mean*) *pre – test*

$\sum X$: Jumlah total nilai *pre – test*

N_1 : Jumlah peserta tes

3. Mencari rata – rata (*mean*) *post – test* (O_2)

$$M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

Keterangan :

M_y : Nilai rata – rata (*mean*) *post – test*

$\sum X$: Jumlah total nilai *post – test*

N_2 : Jumlah peserta tes

4. Mencari Gain antara *pre-test* dan *post-test*

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

M_d : *Mean gain* atau selisih antara *pre-test* dan *post-test*

$\sum d$: Jumlah nilai *gain*

N : Jumlah Siswa

5. Mencari nilai *t*-hitung

$$t_{hitung} = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum X_d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

M_d : *Mean gain* atau selisih antara *pre-test* dan *posttest*

X_d : Deviasi masing – masing subjek ($d-M_d$)

$\sum X_d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyaknya subjek

D_f : atau db adalah $N-1$

6. Memberi interpretasi terhadap nilai *t*

Dalam pengolahan data ini tidak dihitung uji kelayakan instrumen berupa analisis butir soal, dan uji validitas serta realibilitasnya. Untuk mengukur instrument layak atau tidaknya digunakan dengan mendapat *Expert Judgement* dari pakar yang ahli di bidangnya.

b) Angket

Pengolahan data angket ini dilakukan dengan melihat presentasi jumlah jawaban dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- Menjumlahkan setiap jawaban angket
- Menyusun frekuensi jawaban
- Membuat tabel frekuensi jawaban
- Menghitung presentasi dari setiap jawaban

Data yang diperoleh dari angket, dianalisa dengan menggunakan rumus perhitungan presentasi kriteria Hendro (dalam Suhartini 2010 : 48) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentasi jawaban

f : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

Kemudian dilakukan pengkriterian sebagai berikut :

0% : Tak seorang pun

$0\% < P \leq 25\%$: Sebagian kecil

$25\% < P < 50\%$: Hampir setengahnya

$P = 50\%$: Setengahnya

$50\% < P \leq 75\%$: Sebagian besar

$75\% < P < 100\%$: Hampir seluruhnya

$P = 100\%$: Seluruhnya